

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN
KULIT DI MANDING BANTUL**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana
Strata- 1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Disusun oleh :

Nama : Noval Faras Faldin

Nomor Mahasiswa : 13311163

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 oktober 2017

Penulis,



Noval Faras Faldin

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN
KULIT DI MANDING BANTUL

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana
Strata- 1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh :

Nama	: Noval Faras Faldin
Nomor Mahasiswa	: 13311163
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Operasional

Yogyakarta, September 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Siti Nursyamsiah, Dra., M.M.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN KULIT DI
BANTUL**

Disusun Oleh : **NOVAL FARAS FALDIN**

Nomor Mahasiswa : **13311163**

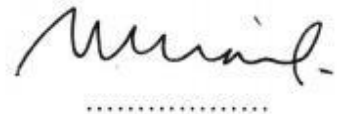
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 16 Oktober 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Siti Nur Syamsiah, Dra., MM.



Penguji : Moch. Nasito, Drs., MM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

ABSTRAK

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN

KULIT DI MANDING BANTUL

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh modal intelektual yang terdiri dari modal manusia, modal struktural dan modal hubungan terhadap inovasi kerajinan kulit di manding bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada kerajinan kulit di manding bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau sensus. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: modal manusia, modal struktural dan modal hubungan berpengaruh dan signifikan terhadap inovasi.

Kata kunci : modal intelektual, modal manusia, modal struktural, modal hubungan, inovasi.

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE INNOVATION OF LEATHER CRAFT IN MANDING BANTUL

This study aims to examine the influence of intellectual capital consisting of human capital, structural capital and relationship capital to the innovation of leather craft in manding bantul. The population in this research is employees on leather craft in manding bantul. The sampling technique uses saturated or census samples. Data analysis technique is multiple linear regression. The results showed that: human capital, structural capital and relationship capital have an effect on and signifikan to innovation.

Keywords: intellectual capital, human capital, structural capital, relationship capital, innovation.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Inovasi Kerajinan Kulit Di Manding Bantul”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang di penuhi untuk mencapai gelar sarjana ekonomi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Inovasi Kerajinan Kulit Di Manding Bantul” disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses pengerjakan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan rezeki, serta hidayah-Nya sehingga hamba-Mu bisa menyelesaikan pendidikan S-1 ini.
2. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Drs. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Drs. Sutrisno, MM selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dr.Dra. Trias Setiawati M.Si. selaku dosen wali.

6. Ibu Siti Nursyamsiah, Dra., MM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran, kesabaran, dan perhatiannya dengan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta pelayanannya.
8. Bapak Fatoni dan Ibu Siti Inayati yang telah menjadi orang tua yang selalu sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada batas bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Mochamad Edo Toni Faldin yang telah Menjadi kakak yang sangat baik dan penyayang bagi penulis.
10. Arina Assabila orang kedua yang penulis sayangi setelah keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu sabar dalam menghadapi keluh kesah penulis.
11. Teman-teman MTMA, Hilmy, Vinni, Arsyad, Dessy, Ayu, Hashfi, Herlislavic, Rilo dan Ipeh. Terimakasih untuk waktunya yang sangat berkesan, terimakasih karena sudah selalu ada dalam kondisi suka dan duka, dan terimakasih karena sudah bersedia menjadi bagian dari catatan perjalanan penulis.
12. Teman teman yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri Wisnu, Imam dan Dharma yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Teman-teman anti bali bengi club, satria, zaky, dedy, alfian, opikio, dimas dan tatas. Terimakasih untuk waktunya yang sangat berkesan terutama ketika kita sharing pengalaman dan saling memahami satu samalain.

14. Teman teman kampus widarsih, yota, yoli dan kawan kawan yang selalu membantu penulis ketika penulis sedang bingung untuk menentukan langkah selanjutnya dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman KKN unit 05, dewangga, aba, ulil, prima, ica, vinda dan mutia. Terimakasih atas canda dan tawa selama satu bulan tinggal bersama.
16. Semua teman-teman Manajemen angkatan 2013 senang bisa bertemu dan berbagi ilmu bersama kalian.
17. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi baik langsung maupun tidak langsung yang tak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Mungkin hal ini karena terbatasnya pengetahuan maupun pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan penulis dengan terbuka menerima saran dan kritik yang sifatnya memperbaiki. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 oktober 2017

Penulis

Noval Faras Faldin

HALAMAN MOTTO

“ ketika kamu melakukan kesalahan maka perbaikilah tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

(Qs. Al Insyirah : 5)

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)-Ku.”

(QS. Al-Baqarah:152)

“Man Jadda Wajada. Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkannya.”

“Semua perjuangan pasti ada hasilnya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk :

Bapak dan Ibu Tercinta (Fatoni dan siti inayati)

Saudara-saudaraku tersayang

Bapak dan Ibu Dosen FE UII

Serta Teman dan Sahabat tercinta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	7

KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Manajemen Operasi.....	8
2.2.2 Inovasi	8
2.2.3 Modal Intelektual.....	9
2.3 Kerangka Pemikiran.....	12
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Lokasi Penelitian.....	14
3.2.1 Profil Perusahaan	14
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	15
3.3.1 Variabel Penelitian	15
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4.1 Jenis Data.....	18
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Populasi dan Sampel	19
3.6 Metode Analisis Data.....	20

3.6.1 Uji Reliabilitas dan Validitas	20
3.6.2 Analisis regresi linier berganda	22
3.6.3 Uji Hipotesis.....	23
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	25
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	33
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian	40
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.5.1 Uji F	50
4.5.2 Uji t.....	50
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	52
4.6 pembahasan.....	53
4.6.1 pengaruh modal manusia terhadap inovasi	53
4.6.2 pengaruh modal struktural terhadap inovasi	54
4.6.3 pengaruh modal hubungan terhadap inovasi.....	54
5.1 Kesimpulan	56
Referensi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	12
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner	29
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	32
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	33
Tabel 4.6 Interval Skala	34
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Manusia.....	35
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Struktural	36
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Struktural	38
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang inovasi	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Manusia (X1).....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Struktural (X2).....	42
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Modal hubungan (X3).....	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi (Y)	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.20 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.21 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 2. Tabel Identitas Responden	67
Lampiran 3. Hasi Data Responden	70
Lampiran 4. Uji Validitas	75
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	79
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran 7. Regresi Linear Berganda	82
Lampiran 8. Uji Hipotesis	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat membuat pemilik usaha harus memutar otak agar usahanya dapat bersaing di era saat ini. Peran pemilik usaha sangat penting dalam perkembangan usahanya. Pemilik perusahaan harus mengerti betul tentang produk yang mereka jual ke pasar dapat di terima dengan baik atau tidak oleh konsumen. Seiring berjalanya waktu konsumen selalu menginginkan produk yang lebih maju atau mengikuti trend. Perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dalam menghasilkan suatu produk, karena persaingan yang semakin kompetitif, sehingga konsumen lebih selektif dalam memilih produk.

Untuk memenangkan persaingan perusahaan harus bisa melakukan inovasi. Inovasi akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk, inovasi akan menciptakan suatu produk baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi konsumen. Inovasi harus mampu membuat produk berbeda di mata konsumen sehingga konsumen lebih tertarik membeli produk tersebut dibandingkan produk perusahaanlain. Di era yang modern ini inovasi adalah strategi yang jitu untuk menarik daya beli konsumen. ciri-ciri sebuah inovasi yang sering kita temui di lapangan selalu berupa produk maupun jasa.

Inovasi dalam arti luas adalah jantung perubahan ekonomi dan saat ini dianggap sangat penting pada perusahaan. Untuk berhasil dalam perubahan dengan cepat pada

bisnis saat ini, atau bahkan untuk tetap bertahan, perusahaan harus merespon dengan inovasi. Berbagai jenis inovasi biasanya dibedakan: inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi. Inovasi produk secara luas diakui sebagai sarana penting pembaharuan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Pencarian inovasi produk yang sistematis biasanya terwujud pada tingkat perusahaan melalui proses pengembangan produk baru, yang terdiri dari serangkaian tahap dan aktivitas (sekuensial atau simultan) yang dilakukan untuk memahami, merancang dan menghasilkan produk baru Costa, R.V (2014). Sedangkan Pengertian Inovasi menurut UU No. 18 tahun 2002, Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Inovasi merupakan hal yang sangat penting pada suatu perusahaan dan juga berpengaruh terhadap minat beli para konsumen, dengan inovasi yang baik dan mengikuti perkembangan jaman, konsumen akan merasa sangat puas dengan berbelanja di tempat tersebut sehingga penjualan juga akan meningkat. Namun apabila suatu perusahaan tidak melakukan inovasi, maka lambat laun konsumen akan pergi dan melihat produk lain yang lebih beragam.

Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi inovasi produk, karena keberhasilan inovasi dapat digunakan sebagai alat untuk memenangkan persaingan. Menurut Costa, R.V (2014) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan aktivitas inovasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Untuk menjamin kesuksesan inovasi diperlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten , budaya perusahaan yang

mendukung inovasi, strategi perusahaan dan struktur perusahaan. Semua itu merupakan faktor-faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan inovasi dalam sebuah perusahaan. Selain itu aset penting yang harus dimiliki perusahaan adalah modal intelektual (*intelektual capital*). Modal intelektual (*intellectual capital*), mengacu kepada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktek profesional. Modal intelektual mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Modal intelektual adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Manfaat di sini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu memberikan suatu kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan. Saat ini umum diterima bahwa komponen utama dari modal intelektual adalah modal manusia, modal struktural dan modal penghubung.

Modal manusia adalah sebuah kekuatan yang sangat penting dalam membangun kekayaan perusahaan. Modal manusia yang unggul berpotensi membantu kepemimpinan untuk menjadi lebih efektif dan unggul; membantu pembentukan organisasi yang berbudaya kuat; membantu peningkatan kinerja keuangan perusahaan; serta membantu menciptakan potensi bisnis baru dari hasil kreativitas dan inovasi. Modal manusia yang unggul akan menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan daya saing perusahaan di level lokal dan global. Modal manusia terdiri dari semua modal usaha tertanam dalam karyawan dan tidak dimiliki oleh organisasi, termasuk karyawan dan kompetensi manajer, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, komitmen dan kebijaksanaan. Pada penelitian Costa, R.V (2014) menekankan pentingnya modal

manusia karena merupakan sumber utama perusahaan inovasi dan renovasi strategis. Hal tersebut menjadi bukti bahwa modal manusia berpengaruh terhadap inovasi.

Unsur-unsur Modal struktural mencakup seperangkat elemen tak berwujud dan berwujud yang terdiri dari kecerdasan organisasi. Pada modal intelektual kita temukan banyak hal yang menunjukkan adanya beberapa elemen di tingkat perusahaan dapat meningkatkan kreativitas dan kecenderungan untuk berinovasi, dan sekaligus mengubah inisiatif inovasi lebih terfokus dan efektif. Adanya elemen modal struktural implisit (terkait dengan isu-isu seperti budaya perusahaan atau kepemimpinan) dapat memiliki dampak yang menentukan pada penciptaan iklim belajar yang mendorong kreativitas, gagasan baru dan sikap mengambil risiko, sedangkan elemen eksplisit seperti proses, Sistem dan fokus strategis terdiri dari infrastruktur pendukung yang dapat menjadi penting bagi pengembangan inovasi inovasi yang lebih efektif. Untuk mengetahui apakah ini benar sejauh kinerja inovasi produk pada UKM yang inovatif diperhatikan, peneliti memilih untuk mempertimbangkan perangkat perkapalan struktural: perusahaan penerbangan untuk eksistensi korporatekultur berorientasi inovasi. Yang kedua berkaitan dengan peran manajemen puncak dalam kesuksesan inovasi produk. Elemen ketiga mengacu pada terjemahan strategi menjadi inovasi produk, dan juga pengelolaan proses Costa, R.V (2014)

Menurut Costa, R.V (2014) Konsep modal penghubung didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tidak sistem terisolasi. Sebaliknya, mereka secara aktif dan permanen terhubung ke beberapa entitas eksternal. Semua hubungan yang berharga dengan stakeholder terkait merupakan modal penghubung yang mengacu pada modal hubungan sebagai pengetahuan tertanam dalam hubungan dengan pelanggan, pemasok, asosiasi industri atau pemangku kepentingan lainnya yang mempengaruhi kehidupan

organisasi. pentingnya modal penghubung sebagai manifestasi dari orientasi pasar organisasi. pengetahuan tentang saluran pemasaran dan hubungan pelanggan adalah tema utama dari modal penghubung. modal penghubung memberikan informasi tentang kebutuhan pasar dan peluang dinamika kompetitif, serta membimbing tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan baru.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap inovasi. Penelitian ini akan meneliti apakah modal intelektual mempengaruhi inovasi pada ukm kerajinan kulit di mading bantul. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat judul “ **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN KULIT DI MANDING**”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah modal manusia berpengaruh positif terhadap inovasi?
- 2) Apakah modal struktural berpengaruh positif terhadap inovasi?
- 3) Apakah modal penghubung berpengaruh positif terhadap inovasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh modal manusia terhadap inovasi
- 2) Untuk mengetahui pengaruh modal struktural terhadap inovasi
- 3) Untuk mengetahui pengaruh modal penghubung terhadap inovasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan untuk pengembangan mengenai inovasi dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi civitas akademik Universitas Islam Indonesia, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan apakah penelitian ini dapat dijadikan syarat kelulusan.

2) Bagi pembaca secara umum penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau acuan dalam penelitian yang akan datang.

3) Bagi perusahaan kerajinan kulit di manding penelitian ini dapat bermanfaat untuk di jadikan pertimbangan dalam melakukan inovasi demi mencapai tujuan organisasi

4) Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori tentang pengaruh modal intelektual terhadap inovasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian yang di lakukan oleh Costa *et al.* (2014) mempelajari pengaruh interaksi antara aset tak berwujud dan inovasi produk. Lebih spesifik lagi, para penulis membangun pandangan berbasis modal intelektual terhadap perspektif pengembangan perusahaan dan produk baru untuk menganalisis elemen modal intelektual mana yang mempengaruhi kinerja inovasi produk pada usaha kecil dan menengah yang inovatif (UKM) dari Portugal, dan apa saja yang saling ketergantungan jika ada dalam proses itu. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisisioner ke 100 perusahaan dengan melibatkan 7729 karyawan. Didalam kuisisioner ini menggunakan 5 tingkatan skala likert. Pengelolaan data dilakukan dengan *path analysis* dan *partial least squares* (PLS) *analysis*. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal manusia, modal struktural dan modal hubungan berpengaruh positif terhadap inovasi tetapi yang berpengaruh langsung terhadap inovasi adalah modal struktural saja sedangkan modal manusia dan modal hubungan berpengaruh melalui modal struktural pada ukm di portugal.

Pada penelitian yang di lakukan oleh shaar *et al.* (2015) Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari dukungan top manajemen pada inovasi melalui sinergi antara struktur organisasi dan teknologi informasi di yordania. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisisioner kepada manajer menengah dan atas di organisasi industri yordania dengan total 425 kuesioner yang dibagikan dan menggunakan 5 tingkatan skala likert. pengelolaan data dilakukan dengan *structural equation modeling* (SEM) untuk menguji hipotesis dan *analisis*

confirmatory factor analysis (CFA) untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dukungan manajemen puncak dalam mencapai sinergi antara struktur organisasi dan teknologi informasi, sinergi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mencapai hasil kinerja tertinggi yang positif. Dan selanjutnya studi ini menyimpulkan bahwa dukungan dari manajer teratas mempengaruhi inovasi produk dan inovasi proses.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Operasi

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2009) manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Untuk menghasilkan barang atau jasa, semua jenis organisasi menjalankan tiga fungsi. Fungsi – fungsi ini merupakan hal penting, bukan hanya untuk proses produksi, tetapi juga demi kelangsungan hidup sebuah organisasi. Fungsi fungsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemasaran yang menghasilkan permintaan, paling tidak menerima pemesanan untuk sebuah barang atau jasa.
2. Produksi/operasi yang menghasilkan produk.
3. Keuangan/akuntansi yang mengawasi sehat tidaknya sebuah organisasi, membayar tagihan dan mengumpulkan uang.

2.2.2 Inovasi

Menurut Paul Trott (2008) inovasi adalah manajemen dari semua aktivitas yang berhubungan dengan proses penciptaan ide, pengembangan teknologi, manufaktur dan pemasaran suatu produk atau proses manufaktur atau peralatan baru (atau perbaikan). Pandangan inovatif berbasis sumber daya berfokus pada perusahaan dan sumber daya,

kemampuan dan keterampilannya. Ini berpendapat bahwa ketika perusahaan memiliki sumber daya yang berharga, langka dan tidak mudah disalin, mereka dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan sering dalam bentuk produk baru yang inovatif.

2.2.3 Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan salah satu sumber daya yang di miliki oleh perusahaan. Modal intelektual pada umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capitalnya*. Modal intelektual seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan.

Menurut Costa *et al.* (2014) adalah sebuah konsep modal yang merujuk pada modal tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Namun saat ini umum diterima bahwa komponen utama dari modal intelektual adalah modal manusia, modal struktural dan modal hubungan. secara sederhana modal manusia mencerminkan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya. Modal manusia ini termasuk kompetensi, komitmen dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Dengan demikian modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan.

Pada penelitian Costa *et al.* (2014) Modal manusia yang unggul berpotensi membantu kepemimpinan untuk menjadi lebih efektif dan unggul; membantu pembentukan organisasi yang berbudaya kuat; membantu peningkatan kinerja keuangan perusahaan; serta membantu menciptakan potensi bisnis baru dari hasil kreativitas dan

inovasi. Modal manusia yang unggul akan menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat lokal dan global. Modal manusia terdiri dari semua modal usaha tertanam dalam karyawan dan tidak dimiliki oleh organisasi, termasuk karyawan dan kompetensi manajer, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, komitmen dan kebijaksanaan. Serta menekankan pentingnya modal manusia karena merupakan sumber utama perusahaan inovasi dan renovasi strategis. Hal tersebut menjadi bukti bahwa modal manusia berpengaruh terhadap inovasi.

H1 : modal manusia berpengaruh positif terhadap inovasi

Menurut Costa *et al.* (2014) Modal struktural mencakup seperangkat elemen tak berwujud dan berwujud yang terdiri dari kecerdasan organisasi. Pada modal intelektual kita temukan banyak hal yang menunjukkan adanya beberapa elemen di tingkat perusahaan dapat meningkatkan kreativitas dan kecenderungan untuk berinovasi, dan sekaligus mengubah inisiatif inovasi lebih terfokus dan efektif. Adanya elemen modal struktural implisit (terkait dengan isu-isu seperti budaya perusahaan atau kepemimpinan) dapat memiliki dampak yang menentukan pada penciptaan iklim belajar yang mendorong kreativitas, gagasan baru dan sikap mengambil risiko, sedangkan elemen eksplisit seperti proses, Sistem dan fokus strategis terdiri dari infrastruktur pendukung yang dapat menjadi penting bagi pengembangan inovasi inovasi yang lebih efektif. Budaya perusahaan terhadap inovasi mengacu pada keberadaan struktur organisasi yang, melalui inisiatif spesifik, mendorong dan merasa nyaman dengan konsep seperti gagasan baru, otonomi, kewirausahaan, perubahan, pengambilan risiko dan kegagalan. Peran manajemen puncak berkaitan dengan komitmen manajemen puncak terhadap kesuksesan inovasi produk, dan keterlibatan eksplisit mereka dengan proyek pengembangan produk baru. Manajemen dan strategi inovasi produk mewakili

interaksi yang mendalam antara tujuan strategi perusahaan dan definisi bidang prioritas untuk fokus inovasi produk, serta adanya proses pengembangan produk Baru yang formal dan terorganisir, termasuk pengelolaan proyek dan timnya.

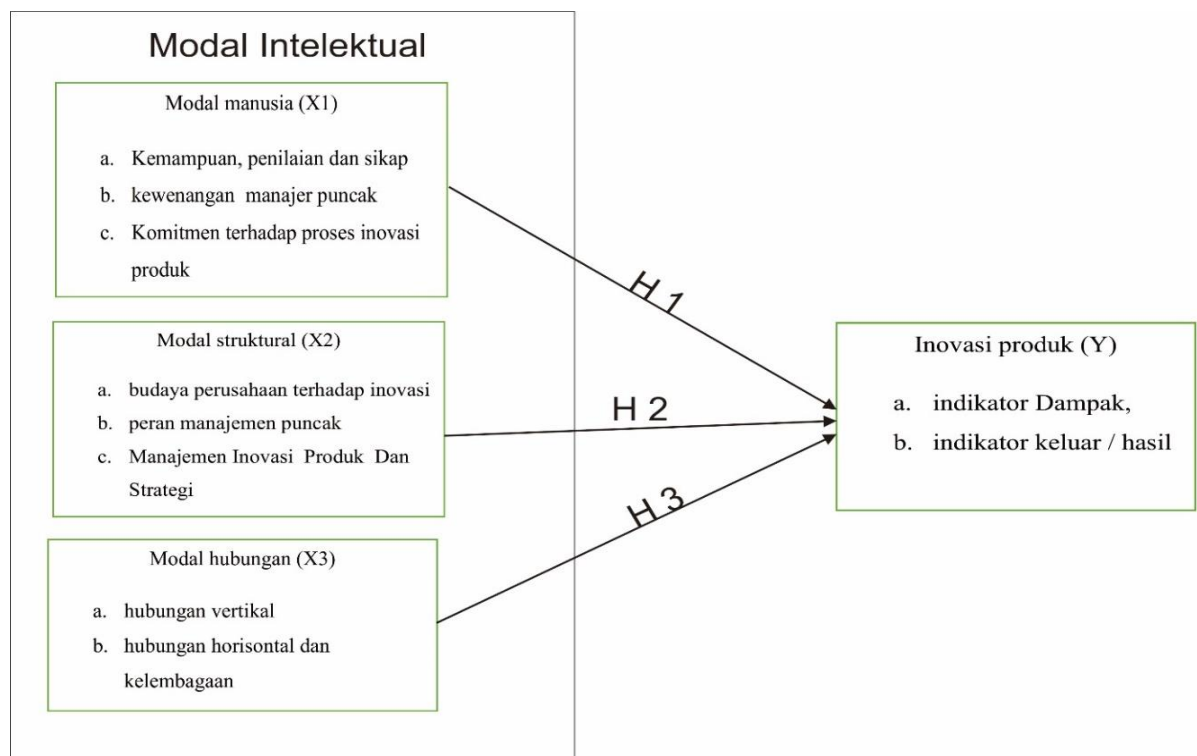
H2: modal struktural berpengaruh positif terhadap inovasi.

Menurut Costa *et al.* (2014) Elemen modal relasional Menjadi proses yang tidak stabil dan tidak pasti, inovasi produk seringkali memerlukan pengetahuan di luar basis pengetahuan perusahaan. seringkali di daerah yang tidak terkait langsung dengan aktivitasnya saat ini. Itulah sebabnya modal penghubung atau intensitas dengan perusahaan berhubungan dengan entitas eksternal dan dapat menjadi sumber kritis pengetahuan baru yang memberi makan kemampuan inovatif perusahaan. Dengan demikian, cukup memadai untuk mengasumsikan bahwa adanya hubungan dengan perusahaan lain, universitas, regulator dan pemangku kepentingan lainnya akan memiliki dampak yang menentukan pada kemampuan UKM yang inovatif terutama pada kinerja inovasi produknya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki sifat kuat terhadap pemasok dan pelanggan juga memperoleh kepekaan yang meningkat terhadap kebutuhan pasar, yang dapat mengubah inovasi produk mereka menjadi proses yang lebih berorientasi dan efektif. Hubungan vertikal berkaitan dengan keberadaan dan pengelolaan hubungan vertikal yang proaktif (dengan pelanggan dan pemasok), yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan inovasi produk perusahaan. Sedangkan Hubungan horisontal dan institusional mewakili eksistensi dan pengelolaan hubungan horisontal secara proaktif (dengan mitra dan pesaing, serta pemegang saham, investor dan institusi lainnya) yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan inovasi produk perusahaan.

H3 : modal penghubung berpengaruh positif terhadap inovasi

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah disampaikan sebelumnya, maka kerangka konseptual yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Inovasi Kerajinan Kulit Di Bantul. Berpijak dari telaah pustaka di atas dan modifikasi pada penelitian sebelumnya Costa *et al.* (2014) yang digunakan sebagai pijakan dan menekankan kembali pengaruh modal intelektual terhadap inovasi, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan suatu inovasi dapat dideteksi melalui hasil atau dampak yang diakibatkan oleh inovasi tersebut. Modal intelektual seringkali menjadi faktor penentu

utama perolehan laba suatu perusahaan. Komponen utama pada modal intelektual yaitu modal manusia, modal struktural dan modal hubungan karena semua komponen tersebut berpengaruh terhadap suatu inovasi. Modal manusia berpengaruh terhadap inovasi melalui kemampuan, penilaian dan sikap kemudian kewenangan manajer puncak dan komitmen terhadap proses inovasi. Sedangkan modal struktural berpengaruh terhadap inovasi melalui budaya perusahaan, peran manajer puncak dan manajemen inovasi produk dan strategi. Modal hubungan berpengaruh terhadap inovasi melalui hubungan *vertikal* (pelanggan dan pemasok), hubungan *horizontal* dan kelembagaan (dengan mitra dan pesaing, serta pemegang saham, investor dan institusi)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:23) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Strategi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dipakai pada penelitian ini adalah strategi penelitian berupa survei dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan dan analisis data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kerajinan kulit yang beralamat jl. Wahidin Sudiro Husodo, Manding, Sabdodadi kabupaten Bantul.

3.2.1 Profil Perusahaan

Manding adalah sebuah desa sentra kerajinan kulit di Yogyakarta yang terletak sekitar 15 kilometer ke arah selatan pusat kota Yogyakarta di jalur menuju pantai parangtritis, tepatnya di jl. Wahidin Sudiro Husodo, Manding, Sabdodadi kabupaten Bantul.

Asal muasal kerajinan kulit Manding konon adalah dari berangkat bekerjanya 3 orang pemuda asal Manding di sebuah Perusahaan pengolahan kulit di pusat kota Yogyakarta, dimana perusahaan itu memproduksi pakaian dan pelana untuk kuda pada tahun 1947. Tiga pemuda asal Manding tersebut diketahui bernama Prpto Sudarmo, Ratno Suharjo dan Wardi Utomo. Selepas dari perusahaan kulit di pusat kota tersebut, ketiga pemuda itu mulai merintis usaha sendiri yang berbahan dasar kulit juga, sesuai ilmu yang mereka dapatkan dari sewaktu bekerja.

Berangkat dari sejarah tersebut, hasil kerajinan kulit manding yang berdiri sejak 1976 sampai di kisaran 90-an, mereka mampu berkembang hingga menghasilkan produk ekspor ke mancanegara. Hingga saat ini di desa Manding sendiri terdapat lebih dari 40 display kerajinan dari ratusan pengrajin kulit. Kerajinan kulit Manding dikenal berkualitas tinggi dan tidak kalah jika dibandingkan dengan sentra industri kerajinan kulit dengan nama yang lebih tersohor seperti halnya Cibaduyut maupun tanggulangun.

Kerajinan kulit Manding semua tahapan produksinya masih dikerjakan secara manual dan berskala rumahan sedari awal proses, yang mana adalah prosesnya antara lain adalah dari membuat pola, menggunting sampai menjahit. Konsumen yang berminat biasanya tidak hanya bisa membeli produk ready stock, tapi mereka juga bisa memesan produk kerajinan kulit sesuai yang diinginkan. Untuk Produk *made to order* tentunya memiliki harga yang berbeda dari *ready stock*, dan tetap memiliki kualitas yang terjaga. Harga yang ditetapkan untuk produk kerajinan kulit Manding biasanya berkisar mulai dari harga puluhan ribu hingga jutaan rupiah.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2007) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2007) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah inovasi

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

A. Variabel independen (X) terdiri dari modal manusia (X1), Modal Struktural (X2) dan Modal Relasional (X3)

1. Modal Manusia (X1),

Menurut Costa *et al.* (2014) Perusahaan harus memiliki orang-orang yang tahu bagaimana (dan ingin) untuk memilih, mengintegrasikan, berbagi dan memperkaya informasi untuk menciptakan pemahaman dan pengetahuan yang benar, dan mengubahnya menjadi inovasi. dalam penelitian ini diukur dengan indikator:

- a. Kemampuan, penilaian dan sikap
- b. kewenangan manajer puncak
- c. Komitmen terhadap proses inovasi produk

2. Modal Struktural (X2)

Menurut Costa *et al.* (2014) bahwa adanya beberapa elemen pada tingkat perusahaan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kecenderungan untuk berinovasi,

dan secara bersamaan ternyata inovasi lebih fokus dan efektif. dalam penelitian ini diukur dengan indikator:

- a. budaya perusahaan terhadap inovasi
- b. peran manajemen puncak
- c. Manajemen Inovasi Produk Dan Strategi

3. Modal hubungan (X3)

Menurut Costa *et al.* (2014) modal relasional, atau intensitas perusahaan yang berhubungan dengan entitas eksternal, dapat menjadi sumber kritis pengetahuan baru yang memberi manfaat bagi perusahaan inovatif . dalam penelitian ini diukur dengan indikator:

- a. hubungan vertikal
- b. hubungan horisontal dan kelembagaan

B. Variabel dependen, Inovasi (Y) Menurut Costa *et al.* (2014) Mengenai pengukuran kinerja inovasi produk, sejumlah penelitian bergantung pada penggunaan apa yang disebut 'indikator dampak', yang mengukur dampak inovasi produk terhadap kinerja bisnis dengan menilai signifikansi ekonomi dan ekonomi inovasi produk kepada perusahaan. Sedangkan Penelitian lain bergantung pada 'indikator keluaran', yang mengukur tingkat implementasi inovasi produk di dalam perusahaan. dalam penelitian ini diukur dengan indikator :

- 1) indikator Dampak,
- 2) indikator keluar / hasil

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Siregar (2013) terdapat dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur, jurnal dan buku-buku serta refrensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep teori dalam upaya penyusunan landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan.

2. Tinjauan Lapangan

Tinjauan lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan data langsung melalui kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner yang diisi secara mandiri oleh 145 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer melalui kuesioner dan data sekunder diambil dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan dari

perpustakaan dan internet untuk memahami dukungan teoritis pada penelitian ini. Selain itu, data yang didapat dari penyebaran kuisioner berasal dari 145 responden yaitu karyawan di kerajinan kulit mading di bantul.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang berisi 5 tingkatan prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju dengan skor 5
- b. Jawaban Setuju dengan skor 4
- c. Jawaban Kurang Setuju dengan skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju dengan skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut wiley (2013 : 240-245) Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik yang peneliti ingin selidiki. Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik dimana peneliti ingin membuat kesimpulan (berdasarkan contoh statistis). Sampel dimulai dengan menentukan populasi sasaran secara tepat. Populasi sasaran harus didefinisikan dalam hal elemen, batas geografis, dan waktu. Sedangkan, Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, unsur-unsur populasi membentuk sampel, jika 200 anggota diambil dari populasi 1000 pekerja kerah biru, 200 anggota ini membentuk sampel untuk penelitian ini.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perajin kulit yang ada di Manding, Bantul, Yogyakarta, yang berjumlah 145. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data menggunakan sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:68). Alasan peneliti menggunakan teknik sensus adalah karena populasi karyawan di perajin kulit yang ada di Manding tidak terlalu besar hanya sekitar 145 karyawan dan jumlah karyawan tersebut terbilang kecil untuk sebuah penelitian sehingga peneliti mengambil seluruh populasi karyawan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Penulis menggunakan metode uji reliabilitas melalui *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu

tes yang mengukur sikap atau perilaku. Adapun rumusnya sebagai berikut (Sugiyono, 2008:121) :

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(K-1)r}$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

r : Koefisien korelasi untuk variabel

k : Jumlah variabel

Untuk mengetahui alat ukur reliabel atau tidak, dilakukan dengan melihat koefisien reliabilitas nilai koefisien tersebut dari 0 hingga 1. Apabila semakin mendekati angka 1 maka menunjukkan reliabel. Suatu pengukuran dikatakan reliabel bilamana nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,6 atau 60% maka data tersebut reliabel.

2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan soal skor konstruk atau variabel.
- b. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.
- c. Uji dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2008:123) :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antar item total

X : Skor yang ada dibutir item

Y : Total skor

N : Jumlah responden

XY : Skor butir x skor total

Suatu instrumen dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel dan sebaliknya item pertanyaan dinyatakan gugur (tidak valid) jika koefisien korelasi kurang dari nilai r tabel.

3.6.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis ini untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y : Inovasi

X_1 : Modal Manusia

X_2 : Modal Struktural

X_3 : Modal Relasional

a. : Konstanta dari rata-rata nilai Y pada saat X (1, 2, 3,..) sama dengan nol.

b (1, 2, 3, ..) : Nilai koefisien regresi

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007:84) menjelaskan dalam statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi. Sedangkan dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi).

Dalam statistik dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan alternatif. Pada statistik, hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Sedangkan hipotesis alternatif adalah kebalikan dari hipotesis nol dimana dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara data populasi dengan data sampel. Dalam penelitian, hipotesis nol menyatakan “tidak ada”, tetapi bukan tidak adanya perbedaan antara populasi dan data sampel, tetapi bisa berbentuk tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Sedangkan hipotesis alternatif adalah kebalikan dari hipotesis nol.

Untuk menguji hipotesis pengaruh langsung digunakan uji t, yaitu dengan cara membandingkan nilai probabilitas (sig) variabel yang bersangkutan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $\text{sig} \leq 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a didukung berarti variabel independen berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel dependen.

1. Uji t

Menurut Ghozali (2013:99) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : \beta_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan t tabel, hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F

Menurut hair (2010) Uji F parsial hanyalah uji statistik untuk kontribusi tambahan terhadap akurasi prediksi variabel di atas variabel yang sudah ada dalam persamaan. Ketika sebuah variabel (X_a) ditambahkan ke persamaan regresi setelah variabel lain yang ada dalam persamaan, kontribusinya mungkin kecil walaupun memiliki korelasi tinggi dengan variabel dependen. Alasannya adalah bahwa (X_a) sangat berkorelasi dengan variabel-variabel yang sudah ada dalam persamaan. Nilai f parsial dihitung untuk semua variabel dengan hanya berpura-pura bahwa masing-masing, pada gilirannya, adalah yang terakhir untuk memasuki persamaan. Ini memberikan kontribusi tambahan dari masing-masing variabel di atas semua yang lain dalam persamaan Nilai F parsial rendah atau tidak signifikan untuk variabel yang tidak dalam persamaan tersebut mengindikasikan kontribusinya yang tidak signifikan terhadap model seperti yang telah diverifikasi. Nilai t dapat dihitung sebagai gantinya nilai F dalam semua kasus, dengan nilai t kira-kira mendekati akar kuadrat dari nilai F .

3. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Djarwanto (2007). Apabila $R^2 = 0$, maka model regresi yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dari nilai Y . Apabila $R^2 = 1$, maka model yang digunakan menjelaskan 100 % variasi dari nilai Y atau terjadi kecocokan sempurna. Ketidaktepatan titik-titik berada pada garis regresi disebabkan adanya faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel bebas. Bila tidak ada penyimpangan tentunya tidak akan ada error.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan (Ghozali, 2013).

Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penjelasan mengenai masing-masing pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika memiliki nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2013:160).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan di mana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang satu sama lain. Multikolinieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan varians yang sama dalam mengestimasi variabel dependen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (dari *output* komputer program SPP for Windows 11.0). Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 ($>0,1$) dan VIF yang kurang dari 10 (Ghozali, 2005).

Menurut Ghozali (2013:105) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF).

Salah satu rumus untuk mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu (Ghozali, 2013:109):

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2_{xt}}{1 - R^2_{xt}} \times \frac{n - k}{k - 1}$$

Keterangan:

R^2_{xt} = nilai R^2 dari hasil estimasi regresi parsial variabel independen

n = jumlah observasi (data)

k = jumlah variabel independen termasuk konstanta

Jika nilai F hitung $>$ F tabel, berarti variabel independen berkorelasi dengan variabel independen lainnya dan ini menunjukkan adanya multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan di mana seluruh faktor pengguna tidak memiliki varians yang sama untuk seluruh pengamatan atas seluruh indenden. Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan (Ghozali, 2005).

Menurut Ghozali (2013:141) Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah Uji Park. Park mengemukakan metode bahwa variance (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi:

$$\ln \sigma^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Karena s^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi:

$$\ln U_i^2 = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap inovasi pada kerajinan kulit di manding bantul. Penelitian ini menggunakan analisis linier regresi berganda dan menggunakan program SPSS 24. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 145 orang responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian dan pengujian regresi.

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi hasil dari pengumpulan data dengan memakai kuesioner, metode yang dipakai yaitu sampling jenuh. Metode penyebarannya meliputi observasi langsung ditempat. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	145
Kuesioner yang tidak kembali/direspon	23
Kuesioner yang kembali	122

Sumber: Data primer diolah, 2017

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda beranggapan sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden adalah jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja karyawan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 122 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	54	44,26%
Perempuan	68	55,74%
Jumlah	122	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 68 orang atau sebesar 55,74% sedangkan responden laki-laki sebanyak 54 orang atau sebesar 44,26% Hal ini dapat memperlihatkan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di kerajinan kulit di manding bantul didominasi oleh perempuan, kondisi tersebut dapat disebabkan perempuan sebagai tenaga kerja yang lebih teliti dan sabar dalam hal melakukan pekerjaan dan juga sedikitnya tuntutan dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 122 responden diperoleh data tentang tingkat usia responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase
≤ 20 tahun	8	6,56%
21 - 25 tahun	21	17,21%
26 - 30 tahun	26	21,31%
31 - 35 tahun	22	18,03%
36 - 40 tahun	25	20,49%
41 - 45 tahun	15	12,30%
46 - 50 tahun	5	4,10%
≥ 51 tahun	0	0%
Jumlah	122	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 26 - 30 tahun dengan jumlah 26 orang atau sebesar 21,31%. Hal ini memperlihatkan bahwa rata-rata karyawan dalam usia produktif, yang diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang sudah tua.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 122 responden diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase
SMA/Sederajat	84	68,85%
D1 - D3	23	18,85%
S1	15	12,30%
S2	0	0%
Jumlah	122	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat yang berjumlah 84 orang dengan persentase 68,85% . kemudian D1 - D3 yang berjumlah 23 orang dengan persentase 18,85% dan S1 berjumlah 15 orang dengan presentase 12,30%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 122 responden diperoleh data tentang masa kerja responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase
≤ 2 tahun	19	15,57%
3 - 5 tahun	21	17,21%
6 - 8 tahun	23	18,85%
9 - 11 tahun	21	17,21%
12 - 14 tahun	24	19,67%
>14 tahun	14	11,48%
Jumlah	122	100,00%

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bekerja di kerajinan kulit di manding bantul memiliki kisaran waktu antara 12-14 tahun dengan jumlah mencapai 24 orang atau sebesar 19,67% Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah cukup lama bekerja kerajinan kulit di manding bantul. Lamanya masa kerja dari karyawan akan memberikan pengaruh pada kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, karena karyawan sudah memiliki pengalaman yang baik dalam bekerja dan diharapkan kinerjanya juga baik.

4.2 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi dan kemudian di analisis untuk mengetahui modal manusia, modal struktural, modal hubungan dan inovasi. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 5 (Sangat

setuju). Sehingga dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Berikut ini adalah kategori dari masing-masing interval, yaitu:

Tabel 4.6 Interval Skala

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

4.2.1. Modal Manusia

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang variabel modal manusia yang ada di kerajinan kulit manding bantul, dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Manusia

No	Indikator Pernyataan	Rata Rata Dan Penilaian	
		Rata Rata	Kategori
1	Saya merasa sering mengembangkan kerja tim	3,63	baik
2	Saya merasa sering mengambil risiko, giat dan kreatif	3,48	baik
3	Saya merasa memiliki tingkat pendidikan tinggi dan pelatihan khusus	2,98	cukup
4	Saya merasa sering berpartisipasi dalam pelatihan yang terkait dengan inovasi dan berhasil menerapkan pengetahuan yang saya dapatkan	3,11	cukup
5	Saya merasa menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan ide baru	3,07	cukup
6	Manajer puncak memiliki pengalaman dalam berbagai kegiatan	2,96	cukup
7	Manajer puncak dan karyawan yang lain memiliki tingkat pendidikan yang berbeda beda	3,26	cukup
8	Saya merasa mengetahui dan memahami proses pengembangan produk perusahaan yang baru.	3,55	baik
9	manajer puncak memberi tahu peran inovasi terhadap strategi perusahaan	3,31	cukup
10	Saya merasa berkomitmen terhadap strategi perusahaan	3,66	baik
11	Saya merasa bekerja sama dan berbagi pengetahuan dengan karyawan lain	3,44	baik
12	Saya merasa memiliki kompetensi khusus yang sesuai dengan tujuan inovasi produk perusahaan	3,09	cukup
	Rata-rata	3,29	cukup

Sumber : Hasil olah data, 2017

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel modal manusia adalah sebesar 3,29 yaitu berada pada kriteria yang cukup. Penelitian tertinggi terjadi pada poin “Saya merasa berkomitmen terhadap strategi perusahaan” dengan rata-rata sebesar 3,66 yaitu berada pada kriteria baik dan penilaian terendah terjadi pada poin “Manajer puncak memiliki pengalaman dalam berbagai kegiatan” dengan rata-rata sebesar 2,96 yaitu berada pada kriteria cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki komitmen yang tinggi terhadap strategi perusahaan pada usaha kerajinan kulit di manding bantul. Dengan adanya pengalaman manajer di berbagai kegiatan diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan untuk kedepanya.

4.2.2. Modal Struktural

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang variabel modal struktural yang ada di kerajinan kulit manding bantul, dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Struktural

No	Indikator Pernyataan	Rata Rata Dan Penilaian	
		Rata Rata	Kategori
1	saya merasa didorong untuk berpartisipasi pada inovasi produk baru di perusahaan	3,84	baik
2	Pemimpin proyek yang inovatif didorong dan diberi penghargaan, tanpa hukuman atas kegagalan	3,03	cukup
3	Saya merasa memiliki hak untuk mengembangkan kreativitas melalui inovasi produk baru	3,42	baik

4	Karakteristik tim/karyawan merupakan fitur yang sangat penting dalam proses inovasi produk	3,26	cukup
5	Manajer puncak mempunyai rencana untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan inovasi produk	3,82	baik
6	Manajemen puncak memberikan dukungan, hak dan wewenang yang jelas kepada karyawan yang terlibat dalam proyek inovasi produk	3,29	cukup
7	Inovasi merupakan bagian yang penting dari evaluasi kinerja manajemen puncak	3,27	cukup
8	Manajemen puncak sangat berkomitmen terhadap proses inovasi produk	4,01	baik
9	Manajer memiliki sistem untuk mengelola proyek inovasi produk	3,70	baik
10	Manajer mendefinisikan Peran inovasi dalam mencapai tujuan strategis perusahaan dengan jelas kepada karyawan	3,83	baik
11	Manajer memiliki strategi inovasi produk secara terorganisir dengan baik	3,28	cukup
12	Manajer memiliki kemampuan untuk memusatkan inovasi produk dan mendefinisikan secara jelas	3,81	baik
	Rata Rata	3,55	baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel modal struktural adalah sebesar 3,55 yaitu berada pada kriteria yang baik. Penelitian tertinggi terjadi pada poin “Manajemen puncak sangat berkomitmen terhadap proses inovasi produk” dengan rata-rata sebesar 4,01 yaitu berada pada kriteria baik , dan penilaian terendah terjadi pada poin “Pemimpin proyek yang inovatif didorong dan diberi penghargaan, tanpa hukuman atas kegagalan” dengan rata-rata sebesar 3,03 yaitu berada pada kriteria cukup.

Hal ini menunjukan bahwa manajer puncak sangat berkomitmen terhadap proses inovasi produk pada usaha kerajinan kulit di manding bantul. Dengan adanya dorongan

dari tim kepada pemimpin proyek diharapkan dapat membuat kinerja tim semakin meningkat.

4.2.3. Modal Hubungan

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang variabel modal hubungan yang ada di kerajinan kulit manding bantul, dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Modal Struktural

No	Indikator Pernyataan	Rata Rata Dan Penilaian	
		Rata Rata	Kategori
1	Perusahaan membuat cara khusus untuk mengidentifikasi dan menjalin hubungan dengan pelanggan yang lebih mudah menerima produk inovatif	3,20	cukup
2	Perusahaan memiliki hubungan antara pelanggan dan pemasok dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan	3,32	cukup
3	Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pelanggan	3,07	cukup
4	Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pelanggan pemasok	3,66	baik
5	Perusahaan memiliki hubungan dengan mitra dan pesaing untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan	3,16	cukup
6	Perusahaan memiliki hubungan dengan lembaga lain dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan	3,11	cukup
7	Perusahaan secara aktif mengelola proses hubungan formal dengan institusi, pemegang saham dan investor	3,68	baik
8	Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pesaing	3,91	baik
	Rata Rata	3,39	cukup

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel modal hubungan adalah sebesar 3,39

yaitu berada pada kriteria yang cukup. Penelitian tertinggi terjadi pada poin “Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pesaing” dengan rata-rata sebesar 3,91 yaitu berada pada kriteria baik , dan penilaian terendah terjadi pada poin “Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pelanggan” dengan rata-rata sebesar 3,07 yaitu berada pada kriteria cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hubungan formal yang baik dengan perusahaan pesaing pada usaha kerajinan kulit di manding bantul. Dengan adanya hubungan formal dengan pelanggan diharapkan dapat membuat hubungan yang baik antara perusahaan dengan pelanggan untuk masa depan perusahaan.

4.2.4. Inovasi

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang variabel inovasi yang ada di kerajinan kulit manding bantul, dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang inovasi

No	Indikator Pernyataan	Rata Rata Dan Penilaian	
		Rata Rata	Kategori
1	Inovasi produk menjadikan perusahaan memenuhi atau melampaui target penjualan dalam 3 tahun terakhir	3,60	baik
2	Pendapatan penjualan saat ini berasal dari produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir	3,25	cukup
3	Inovasi produk sukses membuat perusahaan tepat waktu dan sesuai anggaran	3,43	baik
4	Jumlah inisiatif lain untuk perlindungan inovasi dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan	3,49	baik
5	Jumlah paten dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang	3,32	cukup

	di inginkan perusahaan		
6	Jumlah produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan	3,74	baik
	rata rata	3,47	baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2017.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel inovasi adalah sebesar 3,47 yaitu berada pada kriteria yang baik. Penelitian tertinggi terjadi pada poin “Jumlah produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan” dengan rata-rata sebesar 3,74 yaitu berada pada kriteria baik , dan penilaian terendah terjadi pada poin “Pendapatan penjualan saat ini berasal dari produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir” dengan rata-rata sebesar 3,25 yaitu berada pada kriteria cukup.

Hal ini menunjukan bahwa perusahaan sukses memperkirakan jumlah produk baru yang akan di pasarkan pada usaha kerajinan kulit di manding bantul. Dengan memperluas pasar ke mancanegara di harapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan

bantuan komputer program SPSS versi 24. Hasil uji validitas pada variabel penelitian dengan metode *Pearson Correlation* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Manusia (X1)

indikator	r hitung	Sig.	keterangan
X1.1	,631 ^{**}	,000	valid
X1.2	,646 ^{**}	,000	valid
X1.3	,437 ^{**}	,000	valid
X1.4	,673 ^{**}	,000	valid
X1.5	,715 ^{**}	,000	valid
X1.6	,625 ^{**}	,000	valid
X1.7	,446 ^{**}	,000	valid
X1.8	,569 ^{**}	,000	valid
X1.9	,650 ^{**}	,000	valid
X1.10	,485 ^{**}	,000	valid
X1.11	,640 ^{**}	,000	valid
X1.12	,682 ^{**}	,000	valid

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner modal manusia memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel modal manusia dinyatakan valid.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Struktural (X2)

indikator	r hitung	Sig.	keterangan
X2.1	,649 ^{**}	,000	valid
X2.2	,693 ^{**}	,000	valid
X2.3	,522 ^{**}	,000	valid
X2.4	,777 ^{**}	,000	valid
X2.5	,665 ^{**}	,000	valid
X2.6	,801 ^{**}	,000	valid
X2.7	,798 ^{**}	,000	valid
X2.8	,460 ^{**}	,000	valid
X2.9	,488 ^{**}	,000	valid
X2.10	,513 ^{**}	,000	valid
X2.11	,790 ^{**}	,000	valid
X2.12	,691 ^{**}	,000	valid

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner modal struktural memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel modal struktural dinyatakan valid.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Modal hubungan (X3)

indikator	r hitung	Sig.	keterangan
X3.1	,789 ^{**}	,000	valid
X3.2	,549 ^{**}	,000	valid
X3.3	,696 ^{**}	,000	valid
X3.4	,406 ^{**}	,000	valid
X3.5	,744 ^{**}	,000	valid
X3.6	,726 ^{**}	,000	valid
X3.7	,494 ^{**}	,000	valid
X3.8	,356 ^{**}	,000	valid

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner modal Hubungan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel modal Hubungan dinyatakan valid.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi (Y)

indikator	r hitung	Sig.	keterangan
Y1.1	,554 ^{**}	,000	valid
Y1.2	,644 ^{**}	,000	valid
Y1.3	,733 ^{**}	,000	valid
Y1.4	,771 ^{**}	,000	valid
Y1.5	,698 ^{**}	,000	valid
Y1.6	,206 [*]	,000	valid

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner Inovasi memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel Inovasi dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's *Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbachs Coefficient Alpha* lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Modal manusia (X1)	0,838	Reliabel
Modal struktural (X2)	0,876	Reliabel
Modal hubungan (X3)	0,722	Reliabel
Inovasi (Y)	0,639	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-

jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel. Sehingga item-item pertanyaan tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas adalah analisis untuk mengetahui dalam suatu regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas signifikansinya. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Pengujian	P_Value Unstandardized Residual	Kesimpulan
1	0,200	Normal

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Hasil uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan memiliki nilai p_value yang lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,498	1,527		3,600	0,000		
MODAL MANUSIA	0,126	0,039	0,263	3,195	0,002	0,664	1,507
MODAL STRUKTURAL	0,108	0,037	0,262	2,946	0,004	0,565	1,768
MODAL HUBUNGAN	0,214	0,073	0,293	2,939	0,004	0,452	2,211

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Berdasarkan tabel 4.17 Dari hasil perhitungan nilai tolerance tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. hasil analisis diatas terlihat bahwa nilai VIF dari ketiga variabel yakni variabel modal manusia, modal struktural dan modal hubungan dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independen dalam penelitian ini memenuhi syarat tidak terjadinya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,671	,971		2,750	,007		
	MODAL MANUSIA	-,022	,025	-,098	-,867	,388	,664	1,507
	MODAL STRUKTURAL	-,001	,023	-,006	-,050	,960	,565	1,768
	MODAL HUBUNGAN	,017	,046	,050	,366	,715	,452	2,211
a. Dependent Variable: RES2								

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil analisis diatas terlihat bahwa nilai sig dari ketiga variabel yakni variabel modal manusia (0,388), modal struktural (0,960) dan modal hubungan (0,715) di atas 0,05, maka dapat disimpulkan dalam model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Uji ini juga digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu Modal manusia, Modal struktural dan Modal hubungan terhadap variabel dependen yaitu inovasi.

Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,498	1,527		3,600	,000
	MODAL MANUSIA	,126	,039	,263	3,195	,002
	MODAL STRUKTURAL	,108	,037	,262	2,946	,004
	MODAL HUBUNGAN	,214	,073	,293	2,939	,004
a. Dependent Variable: INOVASI						

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh modal manusia, modal struktural dan modal hubungan sebagai berikut:

$$Y = 5,498 + 0,126X_1 + 0,108X_2 + 0,214X_3 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 5,498 yang berarti jika tidak ada perubahan variabel bebas yang terdiri dari variabel modal manusia, modal struktural dan modal hubungan atau sama dengan nol, maka besarnya inovasi kerajinan kulit di manding bantul adalah sebesar 5,498.

2. Koefisien modal manusia

Pada variabel modal manusia mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,126 yang berarti modal manusia memiliki hubungan positif dengan inovasi, sehingga semakin baiknya modal manusia akan menyebabkan naiknya inovasi sebesar 0,126.

3. Koefisien modal struktural

Pada variabel modal struktural mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,108 yang berarti modal struktural memiliki hubungan positif dengan inovasi, sehingga semakin baiknya modal struktural akan menyebabkan naiknya inovasi sebesar 0,108.

4. Koefisien modal hubungan

Pada variabel modal hubungan mempunyai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,214 yang berarti modal hubungan memiliki hubungan positif dengan inovasi, sehingga semakin baiknya modal hubungan akan menyebabkan naiknya inovasi sebesar 0,214.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji F

Nilai f parsial dihitung untuk semua variabel dengan hanya berpura-pura bahwa masing-masing, pada gilirannya, adalah yang terakhir untuk memasuki persamaan. Ini memberikan kontribusi tambahan dari masing-masing variabel di atas semua yang lain dalam persamaan. Nilai F parsial rendah atau tidak signifikan untuk variabel yang tidak dalam persamaan tersebut mengindikasikan kontribusinya yang tidak signifikan terhadap model seperti yang telah diverifikasi.

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906,584	3	302,195	34,932	,000 ^b
	Residual	1020,802	118	8,651		
	Total	1927,385	121			
a. Dependent Variable: INOVASI						
b. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL						

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Dari hasil analisis yang terdapat dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 34,932 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen (modal manusia, modal struktural dan modal hubungan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (inovasi).

4.5.2 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji

pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,498	1,527		3,600	,000
	MODAL MANUSIA	,126	,039	,263	3,195	,002
	MODAL STRUKTURAL	,108	,037	,262	2,946	,004
	MODAL HUBUNGAN	,214	,073	,293	2,939	,004
a. Dependent Variable: INOVASI						

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (modal manusia , modal struktural dan modal hubungan) dengan variabel dependen (inovasi) pada perusahaan kerajinan kulit yang berada di manding bantul. Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Nilai konstanta pada persamaan regresi (tabel 4.20) sebesar 5,498 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel inovasi mengalami peningkatan sebesar 5,498 satuan.

- c. Koefisien regresi variabel modal manusia pada tabel 4.20 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,002 < 0,05$), yang berarti modal manusia secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inovasi. Dengan demikian, ***hipotesis pertama yang menyatakan modal manusia berpengaruh terhadap inovasi terbukti atau diterima.***
- d. Koefisien regresi variabel modal struktural pada tabel 4.20 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,004 < 0,05$), yang berarti modal struktural secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inovasi. Dengan demikian, ***hipotesis kedua yang menyatakan modal struktural berpengaruh terhadap inovasi terbukti atau diterima.***
- e. Koefisien regresi variabel modal hubungan pada tabel 4.20 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($0,004 < 0,05$), yang berarti modal hubungan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inovasi. Dengan demikian, ***hipotesis ketiga yang menyatakan modal hubungan berpengaruh terhadap inovasi terbukti atau diterima.***

4.5.3 Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R square (R^2) atau nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.22 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,457	2,941
a. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL				

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,457 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 45,7%, dengan kata lain 45,7% variabel inovasi mampu dipengaruhi oleh variabel modal manusia, modal struktural dan modal hubungan sedangkan 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

4.6 pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat dijelaskan hasil penelitian dari hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel modal manusia, modal struktural dan modal hubungan terhadap inovasi. Penjelasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.6.1 pengaruh modal manusia terhadap inovasi

Hasil penelitian menunjukan adanya bahwa modal manusia berpengaruh terhadap inovasi pada kerajinan kulit di manding bantul. Hasil analisis pada tabel 4.19 menyatakan bahwa modal manusia mempengaruhi inovasi sebesar 12,6% dan nilai signifikan sebesar 0,002 yang kurang dari 0,005. Yang artinya modal manusia signifikan terhadap inovasi. Hasil ini didukung oleh peneleitian Costa, R.V,dkk (2014) menekankan pentingnya modal manusia karena merupakan sumber utama perusahaan

inovasi dan renovasi strategis. Hal tersebut menjadi bukti bahwa modal manusia berpengaruh terhadap inovasi.

4.6.2 pengaruh modal struktural terhadap inovasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya bahwa modal struktural berpengaruh terhadap inovasi pada kerajinan kulit di manding bantul Hasil analisis pada tabel 4.19 menyatakan bahwa modal struktural mempengaruhi inovasi sebesar 10,8% dan nilai signifikan sebesar 0,004 yang kurang dari 0,005. Yang artinya modal struktural signifikan terhadap inovasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Costa, R.V,dkk (2014) . Adanya elemen modal struktural implisit (terkait dengan isu-isu seperti budaya perusahaan atau kepemimpinan) dapat memiliki dampak yang menentukan pada penciptaan iklim belajar yang mendorong kreativitas, gagasan baru dan sikap mengambil risiko, sedangkan elemen eksplisit seperti proses, Sistem dan fokus strategis terdiri dari infrastruktur pendukung yang dapat menjadi penting bagi pengembangan inovasi inovasi yang lebih efektif. Budaya perusahaan terhadap inovasi mengacu pada keberadaan struktur organisasi yang, melalui inisiatif spesifik, mendorong dan merasa nyaman dengan konsep seperti gagasan baru, otonomi, kewirausahaan, perubahan, pengambilan risiko dan kegagalan. Peran manajemen puncak berkaitan dengan komitmen manajemen puncak terhadap kesuksesan inovasi produk, dan keterlibatan eksplisit mereka dengan proyek pengembangan produk baru.

4.6.3 pengaruh modal hubungan terhadap inovasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya bahwa modal hubungan berpengaruh terhadap inovasi pada kerajinan kulit di manding bantul. Hasil analisis pada tabel 4.19 menyatakan bahwa modal hubungan mempengaruhi inovasi sebesar 21,4% dan nilai signifikan sebesar 0,004 yang kurang dari 0,005. Yang artinya modal struktural

signifikan terhadap inovasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Costa, R.V,dkk (2014) Elemen modal hubungan menjadi proses yang tidak stabil dan tidak pasti, inovasi produk seringkali memerlukan pengetahuan di luar basis pengetahuan perusahaan. Dengan adanya hubungan vertikal yang berkaitan dengan keberadaan dan pengelolaan hubungan vertikal yang proaktif (dengan pelanggan dan pemasok), yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan inovasi produk perusahaan. Sedangkan Hubungan horisontal dan institusional mewakili eksistensi dan pengelolaan hubungan horisontal secara proaktif (dengan mitra dan pesaing, serta pemegang saham, investor dan institusi lainnya), yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan inovasi produk perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini.

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa modal manusia berpengaruh terhadap inovasi. Hasil analisis data memperoleh nilai signifikansi 0,002 yang kurang dari 0,05 yang artinya modal manusia signifikan terhadap inovasi.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa modal struktural berpengaruh terhadap inovasi. Hasil analisis data memperoleh nilai signifikansi 0,004 yang kurang dari 0,05 yang artinya modal manusia signifikan terhadap inovasi.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa modal hubungan berpengaruh terhadap inovasi. Hasil analisis data memperoleh nilai signifikansi 0,004 yang kurang dari 0,05 yang artinya modal manusia signifikan terhadap inovasi.
4. Hasil analisis data dengan menggunakan uji F memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya modal manusia, modal struktural dan modal hubungan signifikan terhadap inovasi.
5. Hasil analisis data dengan menggunakan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,457 mempunyai arti bahwa 45,7% variabel inovasi mampu dipengaruhi oleh variabel modal manusia, modal struktural dan modal hubungan sedangkan 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

5.1 Saran

Berdasarkan kajian dan hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya maka disarankan sebagai berikut :

1. bagi pemilik usaha kerajinan kulit di manding bantul seharusnya dapat meongoptimalakan pemasaran produk mereka ke mancanegara dengan mengikuti trand disana atau membuat trand sendiri di mancanegara. Kemudian dapat menjalin hubungan yang berkepanjangan dengan para pelanggan sehingga dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.
2. bagi karyawan selalu mengutamakan/meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan.
3. bagi penelitian di masa yang akan datang disarankan agar melakukan penelitian rekapitulasi dengan desain yang berbeda sehingga sifat hubungan akan lebih akurat.

Referensi

- Eshaq m. Al shaar, shadi ahmed khattab, raed naser alkaied, abdelkareem q. Mann. (2015) *The Effect of Top Management Support on Innovation: the Mediating Role of Synergy Between Organizational Structure and Information Technology*. International review of management and business research
- Ghonzali, Imam, Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP undip. Semarang
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010) *Multivariate data analysis*. Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Jay Heizer dan Barry Render (2009) *Manajemen Operasi*. Penerbit Salemba Empat
- Ricardo V. Costa, Carlos Fernández-Jardon Fernández, and Pedro Figueroa Dorrego (2014) *Critical elements for product innovation at Portuguese innovative SMEs: an intellectual capital perspective*. Knowledge Management Research &Practice
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan kesebelas. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan kesebelas. Bandung: Alfabeta.

UU No. 18 tahun 2002 pasal 1

wiley (2013) *Research Methods For Business*

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ibu/saudara/i
Karyawan kerajinan kulit di mading bantul

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Nama : Noval Faras Faldin

NIM : 13311163

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP INOVASI KERAJINAN KULIT DI MADING BANTUL”, maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan ke pihak luar, serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, saya mohon berkenan menjawab dengan sejujur-jujurnya seperti yang Bapak/ibu/saudara/i alami dan rasakan. Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Noval faras faldin

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. Usia : ☐ ≤ 20 tahun ☐ 36 - 40 tahun
☐ 21 - 25 tahun ☐ 41 - 45 tahun
☐ 26 - 30 tahun ☐ 46 - 50 tahun
☐ 31 - 35 tahun ☐ ≥ 51 tahun
3. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/Sederajat ☐ S3
☐ D1-D3
☐ S1
☐ S2
4. Masa Kerja : ☐ ≤ 2 tahun ☐ 12 - 14 tahun
☐ 3 - 5 tahun ☐ >14 tahun
☐ 6 - 8 tahun
☐ 9 - 11 tahun

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (X) atau tanda centang ($\checkmark$) pada jawaban yang dianggap paling tepat, pada alternatif jawaban berikut:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Modal Manusia (X1)

No	Dimensi	Indikator Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal Manusia	Saya merasa sering mengembangkan kerja tim					
		Saya merasa sering mengambil risiko, giat dan kreatif					
		Saya merasa memiliki tingkat pendidikan tinggi dan pelatihan khusus					
		Saya merasa sering berpartisipasi dalam pelatihan yang terkait dengan inovasi dan berhasil menerapkan pengetahuan yang saya dapatkan					
		Saya merasa menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan ide					
		Manajer puncak memiliki pengalaman dalam berbagai kegiatan					
		Manajer puncak dan karyawan yang lain memiliki tingkat pendidikan yang berbeda beda					
		Saya merasa mengetahui dan memahami proses pengembangan produk perusahaan yang baru.					
		manajer puncak memberi tahu peran inovasi terhadap strategi perusahaan					
		Saya merasa berkomitmen					

		terhadap strategi perusahaan					
		Saya merasa bekerja sama dan berbagi pengetahuan dengan karyawan lain					
		Saya merasa memiliki kompetensi khusus yang sesuai dengan tujuan inovasi produk perusahaan					

Variabel Modal Struktural (X2)

No	Dimensi	Indikator Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal Struktural	saya merasa didorong untuk berpartisipasi pada inovasi produk baru perusahaan					
		Pemimpin proyek yang inovatif didorong dan diberi penghargaan, tanpa hukuman atas kegagalan					
		Saya merasa memiliki hak untuk mengembangkan kreativitas melalui inovasi produk baru					
		Karakteristik tim/karyawan merupakan fitur yang sangat penting dalam proses inovasi produk					
		Manajer puncak mempunyai rencana untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan inovasi produk					
		Manajemen puncak memberikan dukungan, hak dan wewenang yang jelas kepada karyawan yang					

		terlibat dalam proyek inovasi produk					
		Inovasi merupakan bagian yang penting dari evaluasi kinerja manajemen puncak					
		Manajemen puncak sangat berkomitmen terhadap proses inovasi produk					
		Manajer memiliki sistem untuk mengelola proyek inovasi produk					
		Manajer mendefinisikan Peran inovasi dalam mencapai tujuan strategis perusahaan dengan jelas kepada karyawan					
		Manajer memiliki strategi inovasi produk secara terorganisir dengan baik					
		Manajer memiliki kemampuan untuk memusatkan inovasi produk dan mendefinisikan secara jelas					

Variabel Modal Relasional (X3)

No	Dimensi	Indikator Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
----	---------	----------------------	----	---	----	----	-----

1	Modal Relasional	Perusahaan membuat cara khusus untuk mengidentifikasi dan menjalin hubungan dengan pelanggan yang lebih mudah menerima produk inovatif					
		Perusahaan memiliki hubungan antara pelanggan dan pemasok dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan					
		Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pelanggan					
		Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pelanggan pemasok					
		Perusahaan memiliki hubungan dengan mitra dan pesaing untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan					
		Perusahaan memiliki hubungan dengan lembaga lain dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan inovasi produk perusahaan					
		Perusahaan secara aktif mengelola proses hubungan formal dengan institusi, pemegang saham dan investor					
		Perusahaan memiliki hubungan formal dengan pesaing					

Variabel Inovasi (Y)

No	Dimensi	Indikator Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Inovasi	Inovasi produk menjadikan perusahaan memenuhi atau melampaui target penjualan dalam 3 tahun terakhir					
		Pendapatan penjualan saat ini berasal dari produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir					
		Inovasi produk sukses membuat perusahaan tepat waktu dan sesuai anggaran					
		Jumlah inisiatif lain untuk perlindungan inovasi dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan					
		Jumlah paten dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan					
		Jumlah produk baru yang diperkenalkan dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan yang di inginkan perusahaan					

Lampiran 2. Tabel Identitas Responden

NO	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	1	2	1	2
2	2	3	2	2
3	2	3	2	2
4	1	4	1	3
5	2	3	3	3
6	2	4	1	2
7	2	4	1	2
8	2	4	1	3
9	2	3	1	2
10	1	6	1	5
11	2	4	2	4
12	1	5	1	5
13	1	5	2	6
14	2	4	1	3
15	2	3	2	2
16	1	6	1	5
17	1	5	1	4
18	1	5	1	5
19	1	1	1	1
20	1	2	2	2
21	2	4	1	3
22	1	2	1	1
23	2	3	2	2
24	1	3	2	2
25	1	2	1	2
26	2	5	1	4
27	2	4	1	3
28	2	4	1	3
29	1	3	3	5
30	1	4	3	5
31	1	5	1	4
32	2	2	1	1
33	1	6	1	6
34	1	6	1	6
35	2	5	1	4
36	2	5	1	4
37	2	6	1	5
38	2	6	1	5
39	2	6	1	6
40	2	5	1	5
41	1	1	1	1

42	1	1	1	1
43	2	1	1	1
44	2	2	1	1
45	2	2	1	1
46	2	4	1	3
47	2	4	1	3
48	2	4	1	3
49	1	4	1	3
50	2	2	1	3
51	1	2	1	1
52	1	2	1	2
53	2	2	2	3
54	1	6	1	6
55	2	5	1	4
56	2	5	1	5
57	2	5	1	5
58	2	2	1	1
59	2	4	3	4
60	2	5	1	4
61	1	5	1	4
62	2	6	1	6
63	2	7	1	7
64	2	7	1	7
65	2	5	2	5
66	2	5	2	6
67	2	6	1	5
68	2	6	1	5
69	2	6	1	5
70	2	6	1	5
71	1	1	1	1
72	1	2	1	1
73	1	2	1	1
74	1	4	1	3
75	1	2	3	2
76	1	3	1	2
77	2	4	3	4
78	1	5	1	5
79	1	2	1	2
80	1	5	3	6
81	1	4	2	4
82	1	4	3	5
83	2	5	1	4
84	2	5	1	4
85	2	5	1	4
86	1	3	3	6

87	1	4	1	3
88	2	3	2	2
89	1	7	1	6
90	1	7	1	6
91	2	5	1	4
92	2	5	1	4
93	1	5	1	4
94	1	5	1	4
95	1	3	3	5
96	2	2	1	1
97	2	2	1	3
98	1	7	1	6
99	2	1	1	1
100	2	1	1	1
101	2	1	1	1
102	1	6	1	5
103	1	6	1	5
104	2	2	3	3
105	2	3	1	1
106	2	3	1	1
107	2	3	1	2
108	2	3	2	2
109	2	2	2	3
110	2	3	2	2
111	2	3	3	2
112	1	3	2	3
113	1	3	3	5
114	1	3	3	5
115	1	3	3	5
116	2	2	2	3
117	1	4	1	4
118	1	3	2	3
119	1	3	2	3
120	1	3	2	3
121	2	3	2	2
122	2	4	2	4

Lampiran 3. Hasi Data Responden

no	Variabel Modal Manusia (X1)													Variabel Modal Struktural (X2)											Variabel Modal Relasional (X3)								Variabel Inovasi (Y)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTA; X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL Y1
1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	55	5	5	5	4	5	5	4	5	38	5	5	5	5	5	4	29
2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	16	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	55	1	1	2	1	2	1	1	2	11	5	5	4	4	3	2	23
3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	32	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	31	1	2	3	2	1	2	1	3	15	3	3	3	2	2	2	15
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	29	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	54	4	3	3	5	2	4	5	5	31	5	4	5	2	3	4	23
5	2	2	1	3	2	2	2	2	2	5	1	2	26	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	32	3	5	3	4	2	3	4	5	29	5	3	3	3	3	3	20
6	4	5	2	3	3	5	4	5	5	5	5	3	49	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	55	3	5	3	2	3	3	3	3	25	5	3	5	4	5	3	25
7	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	30	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	48	3	5	3	5	4	5	4	5	34	3	3	5	5	5	5	26
8	2	2	2	2	3	2	3	5	3	4	2	5	35	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	53	3	3	3	5	5	3	5	5	32	5	3	5	4	3	5	25
9	4	4	2	3	3	5	4	2	3	4	4	3	41	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	53	3	5	3	5	5	5	4	5	35	5	3	3	5	3	4	23
10	1	2	1	3	1	2	2	2	3	4	2	2	25	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56	5	3	5	5	4	3	5	5	35	3	3	3	5	5	5	24
11	5	4	2	3	3	5	4	2	4	5	5	3	45	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	52	3	3	3	5	3	3	3	3	26	5	3	3	3	3	5	22
12	5	4	5	4	3	3	5	2	3	5	5	4	48	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	15	4	3	3	2	4	4	5	5	30	4	4	5	3	3	2	21
13	5	4	5	3	3	3	5	2	3	5	5	3	46	5	2	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	50	3	3	3	5	3	3	2	2	24	5	3	3	5	3	3	22
14	5	4	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	42	5	3	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	51	3	3	3	5	3	3	5	2	27	3	3	3	5	3	5	22
15	5	4	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	42	5	3	3	3	5	3	3	5	2	2	3	5	42	3	3	3	5	3	3	2	5	27	5	3	5	5	3	5	26
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	56	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	3	5	2	5	25
17	5	4	5	2	3	2	3	3	2	5	5	2	41	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	54	2	2	3	5	2	2	5	5	26	2	2	2	3	2	5	16
18	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	47	2	2	1	2	2	1	2	5	1	2	1	1	22	4	2	4	2	4	3	5	5	29	4	2	2	2	2	2	14
19	5	4	5	3	3	3	2	2	2	5	5	3	42	5	3	2	3	5	3	3	5	5	4	3	5	46	2	1	2	2	2	2	2	3	16	5	3	3	2	2	5	20
20	2	4	3	3	3	3	2	5	2	2	2	3	34	5	3	2	3	5	3	3	5	5	4	3	5	46	1	2	2	1	3	2	2	5	18	3	3	2	2	2	3	15
21	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34	5	3	2	3	5	3	3	2	2	4	3	5	40	3	2	3	5	3	3	2	2	23	3	3	3	2	2	5	18
22	5	4	4	2	3	2	2	2	2	5	5	2	38	2	3	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	30	2	2	3	2	2	2	2	5	20	5	2	3	2	2	4	18
23	2	4	5	2	3	2	3	2	2	2	2	2	31	3	3	2	2	3	2	2	5	5	4	2	3	36	2	2	3	3	3	2	5	5	25	2	2	2	2	2	3	13

24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	42	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	45	4	4	4	3	4	4	5	3	31	4	4	4	4	3	3	22
25	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	30	5	2	2	3	5	3	3	5	5	4	3	5	45	3	2	2	5	3	3	5	5	28	3	3	2	2	2	3	15
26	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	32	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	34	3	3	3	2	3	3	4	2	23	3	3	3	3	3	2	17
27	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	31	2	2	2	3	2	3	3	5	5	4	3	2	36	3	2	2	2	3	3	5	5	25	3	3	3	2	2	2	15
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34	3	3	3	2	3	2	2	5	3	4	2	3	35	2	3	3	3	2	2	3	3	21	2	2	3	3	3	3	16
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34	5	3	3	2	5	2	2	5	3	4	2	5	41	2	3	3	5	2	2	3	5	25	2	2	3	3	3	5	18
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	5	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	5	45	3	3	3	5	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	5	20
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3	3	3	2	3	5	19
32	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	41	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51	4	3	4	5	4	4	4	5	33	5	4	2	3	3	5	22
33	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	41	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	40	4	3	4	2	4	4	3	4	28	4	4	3	3	3	5	22
34	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	38	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	50	4	3	4	5	4	4	3	5	32	4	4	3	3	3	5	22
35	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	38	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	43	4	3	4	3	4	4	4	3	29	4	2	3	3	3	3	18
36	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	36	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	46	4	3	3	3	4	4	2	5	28	3	3	3	3	3	3	18
37	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	36	3	3	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	41	4	3	3	3	4	4	5	3	29	4	4	3	3	3	4	21
38	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	38	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	53	4	3	4	5	4	4	5	5	34	5	4	3	3	3	5	23
39	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	41	2	4	3	4	2	4	4	2	4	5	4	2	40	4	3	4	2	4	4	4	2	27	4	5	3	3	3	2	20
40	2	3	3	2	3	2	2	5	2	5	2	3	34	2	5	2	5	2	5	5	5	5	4	5	2	47	5	2	5	2	2	5	5	5	31	3	3	2	2	2	2	14
41	5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	2	2	45	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	55	5	3	5	3	5	2	3	5	31	5	5	3	3	3	5	24
42	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	53	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	51	5	3	5	3	5	5	5	5	36	5	5	3	3	3	3	22
43	3	5	4	4	3	4	4	2	3	5	2	2	41	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	54	5	3	5	5	5	2	2	5	32	5	3	3	3	3	5	22
44	5	5	3	3	5	3	3	2	4	5	2	3	43	2	5	4	5	2	5	5	2	2	4	5	2	43	5	4	5	2	5	5	2	2	30	5	5	4	4	4	2	24
45	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59	5	5	5	2	5	2	3	5	32	5	5	5	5	5	5	30
46	2	4	2	5	3	2	3	5	3	3	3	5	40	5	3	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	52	5	3	3	5	5	5	2	5	33	5	5	3	3	3	5	24
47	3	4	2	2	3	2	3	5	3	3	3	2	35	5	3	3	2	5	2	2	5	5	4	2	5	43	2	3	3	5	2	2	3	5	25	3	2	3	3	3	5	19
48	3	4	2	2	2	3	3	5	4	3	3	2	36	5	2	4	2	5	2	2	2	2	4	2	5	37	2	4	2	5	2	2	2	2	21	2	5	3	4	3	3	20
49	2	4	2	2	2	3	5	5	3	2	2	2	34	5	2	3	2	5	2	2	5	5	4	2	5	42	2	3	2	5	2	2	5	5	26	3	3	3	2	3	5	19
50	2	4	3	2	2	3	4	5	3	2	2	2	34	3	2	3	2	3	2	2	5	4	4	2	3	35	2	3	2	3	2	2	4	5	23	5	2	3	3	3	3	19
51	2	4	3	5	3	2	5	5	4	2	2	5	42	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	56	5	4	3	5	5	5	5	5	37	5	5	3	4	4	4	25
52	2	4	3	3	3	5	3	5	2	2	2	3	37	2	3	2	3	2	3	3	4	5	4	3	2	36	3	2	3	2	3	3	5	4	25	3	3	2	2	2	5	17
53	2	4	3	3	3	2	3	5	2	2	2	3	34	5	3	2	3	5	3	3	5	5	5	3	5	47	3	2	3	5	3	3	5	5	29	5	3	2	3	2	5	20
54	3	4	2	2	2	2	4	5	3	3	3	2	35	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	31	2	3	2	3	2	2	4	3	21	3	2	3	3	3	3	17
55	5	4	2	3	2	2	5	5	3	5	5	3	44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18

56	2	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	33	2	2	3	2	2	2	2	3	5	5	2	2	32	2	3	3	2	2	2	5	3	22	2	2	3	3	3	3	16
57	2	3	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	3	38	3	5	5	5	5	3	3	24
58	2	3	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	47	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	57	5	5	3	3	5	3	2	5	31	5	5	5	5	5	5	3	28
59	2	3	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	3	5	3	3	5	34	5	3	5	3	5	5	5	26
60	3	2	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	57	5	5	5	5	2	3	5	5	35	5	5	5	5	5	3	3	26
61	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	50	2	5	5	5	2	5	5	2	2	5	5	2	45	5	5	5	2	5	5	2	2	31	3	5	5	5	5	3	26
62	5	2	2	2	2	2	5	2	5	5	5	2	39	5	2	5	2	5	2	2	2	5	5	2	5	42	2	5	2	5	2	2	5	2	25	2	3	5	5	5	3	23
63	5	5	2	4	2	3	4	3	4	5	5	4	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	3	3	2	3	5	31	3	5	3	5	3	4	23	
64	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	4	5	3	5	3	5	35	5	5	5	5	5	3	5	28
65	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	3	5	3	3	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	2	5	2	5	4	4	5	32	3	3	5	2	3	3	19	
67	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	51	2	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	2	48	5	5	5	2	5	5	5	3	35	5	5	5	3	5	2	25
68	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	2	27
69	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	29	5	2	4	2	5	2	2	2	5	2	2	5	38	2	4	2	5	2	2	5	2	24	2	2	4	4	4	5	21
70	3	2	2	2	2	2	2	2	5	3	3	2	30	5	2	5	2	5	2	2	5	5	5	2	5	45	2	5	2	5	3	2	5	3	27	3	2	5	5	5	5	25
71	3	2	2	2	2	2	3	2	5	3	3	2	31	5	2	5	2	5	2	2	5	5	5	2	5	45	2	5	2	5	3	2	5	3	27	2	2	5	5	5	3	22
72	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	31	2	2	2	2	2	2	5	5	22	2	2	2	2	2	2	12
73	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	31	2	2	2	3	2	3	3	3	20	2	2	4	2	2	3	15
74	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	30	5	3	2	3	5	3	3	5	2	5	3	5	44	3	2	3	5	3	3	2	3	24	3	3	2	2	2	5	17
75	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33	3	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	36	3	2	3	3	3	3	2	5	24	3	3	2	2	2	4	16
76	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33	5	3	2	3	5	3	3	5	5	5	3	5	47	3	2	3	5	3	3	5	3	27	3	3	3	2	2	5	18
77	5	2	3	3	3	3	2	3	2	5	5	3	39	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	31	3	2	3	2	3	3	2	3	21	5	3	2	3	2	5	20
78	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	30	5	2	2	2	5	2	2	5	2	5	2	5	39	2	2	2	5	2	2	2	5	22	2	2	4	2	2	5	17
79	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	33	3	2	2	2	3	2	2	5	2	3	2	3	31	2	2	2	3	3	2	2	5	21	5	3	2	2	2	3	17
80	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	27	4	2	2	2	4	2	2	5	2	2	2	4	33	2	2	2	4	2	2	2	5	21	2	3	3	2	2	5	17
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	2	29	5	2	2	2	5	2	2	5	2	3	2	5	37	2	2	2	5	2	3	2	5	23	2	2	3	4	2	5	18
82	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	27	3	2	2	2	3	2	2	5	2	5	2	3	33	2	2	2	3	2	2	2	5	20	2	2	2	2	2	5	15
83	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	2	29	5	2	2	2	5	2	2	5	5	2	2	5	39	2	2	2	5	2	3	5	5	26	2	2	4	2	2	5	17
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	29	2	2	3	2	2	2	5	4	22	3	2	2	2	2	2	13	
85	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	2	29	5	2	2	2	5	2	2	5	5	5	2	5	42	2	2	2	5	2	3	5	5	26	2	2	2	2	3	5	16
86	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	27	3	2	2	2	3	2	2	2	5	3	2	3	31	2	2	2	3	2	3	5	3	22	5	2	2	2	2	3	16
87	5	5	5	2	2	2	2	5	3	5	5	2	43	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	2	2	28	2	3	2	2	2	2	2	2	17	2	2	3	3	3	4	17

88	4	5	2	3	3	2	2	5	3	4	4	3	40	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	37	3	3	3	3	3	3	5	3	26	3	3	3	3	3	3	18	
89	5	5	2	2	5	4	2	5	3	5	5	2	45	5	5	3	2	5	2	2	5	5	5	2	5	46	2	3	3	5	2	2	5	5	27	2	2	3	3	3	3	16
90	3	5	3	3	2	2	5	5	5	3	3	3	42	2	2	5	3	2	3	3	2	4	3	3	2	34	3	5	2	2	3	3	4	3	25	3	3	2	5	5	2	20
91	3	4	3	3	2	2	5	5	4	3	3	3	40	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	31	3	4	2	2	3	3	2	2	21	3	3	4	4	4	2	20
92	4	5	3	2	3	2	5	2	5	4	4	2	41	5	3	5	2	5	2	2	5	3	2	2	5	41	2	5	3	5	2	2	3	5	27	2	2	4	5	5	3	21
93	2	5	5	2	4	2	5	3	3	3	5	2	41	3	4	3	2	3	2	2	5	3	3	2	3	35	2	3	4	3	2	3	3	5	25	2	2	3	3	3	3	16
94	5	5	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	43	5	3	3	3	5	3	3	5	4	2	3	5	44	3	3	3	5	3	3	4	5	29	3	3	3	3	3	5	20
95	5	5	5	3	3	3	5	2	4	5	5	3	48	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	34	3	4	3	2	3	3	3	3	24	3	3	4	4	4	2	20
96	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	52	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	5	49	3	5	5	5	3	3	3	5	32	3	3	3	3	5	3	20
97	5	5	3	3	2	3	5	5	3	5	5	3	47	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	3	3	3	5	19
98	2	5	3	2	3	2	4	5	3	3	5	2	39	3	3	3	2	3	2	2	5	2	4	2	3	34	2	3	3	3	2	2	2	5	22	5	2	3	3	3	3	19
99	5	5	3	2	3	2	5	5	3	5	5	2	45	5	3	3	2	5	2	2	2	2	4	2	5	37	2	3	3	5	2	2	3	5	25	3	2	3	3	3	4	18
100	5	5	4	2	2	3	4	5	3	5	5	2	45	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	31	2	3	2	3	3	2	3	5	23	5	2	3	3	3	3	19
101	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	49	5	3	5	3	5	3	3	5	2	4	3	5	46	3	5	3	5	3	3	3	5	30	3	3	5	5	5	5	26
102	5	5	3	3	2	3	2	5	4	3	5	3	43	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	35	3	4	2	2	3	3	3	4	24	3	3	4	4	4	2	20
103	5	5	4	2	5	3	2	5	5	3	5	2	46	5	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	36	2	5	2	5	2	2	2	5	25	2	2	3	5	5	5	22
104	5	5	2	5	5	5	2	5	3	3	5	5	50	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	52	5	3	5	3	5	5	5	3	34	5	5	3	3	3	3	22
105	5	5	2	5	2	2	2	5	3	5	3	5	44	3	2	3	5	3	5	5	3	2	5	5	3	44	5	3	2	3	3	5	5	3	29	5	5	5	5	3	4	27
106	3	2	3	3	2	2	5	5	4	3	3	3	38	5	2	4	3	5	3	3	2	5	5	3	5	45	3	4	2	5	3	3	5	5	30	3	3	4	4	4	5	23
107	3	2	3	3	2	2	5	5	5	3	3	3	39	2	2	5	3	2	3	3	2	4	5	3	2	36	3	5	2	2	3	3	4	2	24	3	3	5	5	5	3	24
108	3	2	3	3	5	2	5	5	5	5	3	3	44	2	2	5	3	2	3	3	5	2	2	3	2	34	3	5	2	2	3	3	5	5	28	3	3	5	5	5	5	26
109	3	2	4	3	2	3	5	2	3	3	3	3	36	5	2	3	3	5	3	3	2	5	2	3	5	41	3	3	2	5	3	3	5	2	26	5	3	3	5	5	3	24
110	3	2	3	3	3	4	4	2	5	3	3	3	38	2	3	5	2	2	3	3	2	2	5	3	2	34	3	5	3	2	3	3	3	4	26	3	3	5	5	5	2	23
111	5	5	3	3	3	2	5	3	3	5	5	3	45	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	46	3	3	3	5	3	3	5	3	28	5	3	3	3	5	3	22
112	2	5	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	39	5	3	3	2	5	3	3	5	2	2	3	5	41	3	3	3	5	4	3	2	3	26	3	3	3	5	3	5	22
113	4	5	4	2	2	3	3	2	3	5	4	2	39	5	2	3	2	5	2	2	2	5	2	2	5	37	2	3	2	5	2	2	5	3	24	2	5	3	5	3	3	21
114	4	5	3	5	3	4	4	2	5	4	3	5	47	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	55	5	5	3	5	5	5	5	3	36	5	5	5	5	5	3	28
115	2	4	3	5	2	3	3	3	3	4	4	5	41	2	2	3	5	2	5	5	2	5	5	5	2	43	5	3	2	2	5	5	5	2	29	5	5	3	5	3	3	24
116	3	2	4	3	2	3	3	3	5	3	3	3	37	5	2	5	3	5	3	3	2	3	2	3	5	41	3	5	2	5	3	3	3	3	27	3	3	5	5	5	3	24
117	3	2	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	42	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	48	3	3	4	5	4	3	3	4	29	3	5	3	3	3	5	22
118	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32	3	2	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	35	3	3	1	3	3	3	4	1	21	3	3	3	5	3	3	20

Lampiran 4. Uji Validitas

MODAL MANUSIA (X1)

		Modal Manusia
X1.1	Pearson Correlation	,631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.2	Pearson Correlation	,646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.3	Pearson Correlation	,437 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.4	Pearson Correlation	,673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.5	Pearson Correlation	,715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.6	Pearson Correlation	,625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.7	Pearson Correlation	,446 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.8	Pearson Correlation	,569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.9	Pearson Correlation	,650 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.10	Pearson Correlation	,485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.11	Pearson Correlation	,640 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X1.12	Pearson Correlation	,682 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Modal Manusia	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	122

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MODAL STRUKTURAL (X2)

		Modal struktural
X2.1	Pearson Correlation	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.2	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.3	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.4	Pearson Correlation	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.5	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.6	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.7	Pearson Correlation	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.8	Pearson Correlation	,460**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.9	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.10	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.11	Pearson Correlation	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X2.12	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Modal Manusia	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MODAL HUBUNGAN (X3)

		Modal hubungan
X3.1	Pearson Correlation	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.2	Pearson Correlation	,549**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.3	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.4	Pearson Correlation	,406**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.5	Pearson Correlation	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.6	Pearson Correlation	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.7	Pearson Correlation	,494**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
X3.8	Pearson Correlation	,356**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Modal hubungan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

INOVASI (Y)

		INOVASI
Y1.1	Pearson Correlation	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Y1.2	Pearson Correlation	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Y1.3	Pearson Correlation	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Y1.4	Pearson Correlation	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Y1.5	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	122
Y1.6	Pearson Correlation	,206*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	122
INOVASI	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	122

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

MODAL MANUSIA (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	12

MODAL STRUKTURAL (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	12

MODAL HUBUNGAN (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	8

INOVASI (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,639	6

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90454406
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,046
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,498	1,527		3,600	,000		
	MODAL MANUSIA	,126	,039	,263	3,195	,002	,664	1,507
	MODAL STRUKTURAL	,108	,037	,262	2,946	,004	,565	1,768
	MODAL HUBUNGAN	,214	,073	,293	2,939	,004	,452	2,211
a. Dependent Variable: INOVASI								

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,671	,971		2,750	,007		
	MODAL MANUSIA	-,022	,025	-,098	-,867	,388	,664	1,507
	MODAL STRUKTURAL	-,001	,023	-,006	-,050	,960	,565	1,768
	MODAL HUBUNGAN	,017	,046	,050	,366	,715	,452	2,211
a. Dependent Variable: RES2								

Lampiran 7. Regresi Linear Berganda

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: INOVASI			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,457	2,941
a. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906,584	3	302,195	34,932	,000 ^b
	Residual	1020,802	118	8,651		
	Total	1927,385	121			
a. Dependent Variable: INOVASI						
b. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,498	1,527		3,600	,000		
	MODAL MANUSIA	,126	,039	,263	3,195	,002	,664	1,507
	MODAL STRUKTURAL	,108	,037	,262	2,946	,004	,565	1,768
	MODAL HUBUNGAN	,214	,073	,293	2,939	,004	,452	2,211
a. Dependent Variable: INOVASI								

Coefficient Correlations ^a					
Model			MODAL HUBUNGAN	MODAL MANUSIA	MODAL STRUKTURAL
1	Correlations	MODAL HUBUNGAN	1,000	-,449	-,566
		MODAL MANUSIA	-,449	1,000	-,048
		MODAL STRUKTURAL	-,566	-,048	1,000
	Covariances	MODAL HUBUNGAN	,005	-,001	-,002
		MODAL MANUSIA	-,001	,002	-6,893E-5
		MODAL STRUKTURAL	-,002	-6,893E-5	,001
a. Dependent Variable: INOVASI					

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL MANUSIA	MODAL STRUKTURAL	MODAL HUBUNGAN
1	1	3,937	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,028	11,794	,14	,30	,53	,02
	3	,022	13,382	,86	,43	,00	,04
	4	,012	17,765	,00	,27	,47	,94
a. Dependent Variable: INOVASI							

Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,498	1,527		3,600	,000
	MODAL MANUSIA	,126	,039	,263	3,195	,002
	MODAL STRUKTURAL	,108	,037	,262	2,946	,004
	MODAL HUBUNGAN	,214	,073	,293	2,939	,004
a. Dependent Variable: INOVASI						

2. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906,584	3	302,195	34,932	,000 ^b
	Residual	1020,802	118	8,651		
	Total	1927,385	121			
a. Dependent Variable: INOVASI						
b. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL						

3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,457	2,941
a. Predictors: (Constant), MODAL HUBUNGAN, MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL				